



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

OPTIMALISASI BANDARA KERTAJATI MELALUI PENGALIHAN PENERBANGAN KOMERSIAL DARI BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA

Nidya Waras Sayekti
Analisis Legislatif Ahli Madya
nidya.ws@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Layanan penerbangan pesawat mesin jet hasil pemindahan dari Bandara Husein Sastranegara Bandung akan dimulai di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati sejak tanggal 29 Oktober 2023. Ada tujuh rute penerbangan pesawat mesin jet yang dipindahkan, yaitu: penerbangan dari dan menuju Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Makassar, Medan, dan Palembang. Maskapai yang melayani penerbangan antara lain AirAsia, Super Air Jet, dan Citilink dengan jadwal operasi setiap hari. Masyarakat juga mudah mengakses BIJB Kertajati melalui Tol Cipali dan Tol Cisumdawu. Selain penerbangan domestik, BIJB Kertajati juga melayani rute penerbangan internasional menuju Malaysia dan sebaliknya.

Kepala Pelaksana Badan Pengelola (BP) Kawasan Rebana, Bernardus Djonoputro, optimis BIJB Kertajati akan menjadi hub transportasi penting bagi masyarakat setempat dan pengembangan kawasan Rebana sehingga mengubah wajah Jawa Barat (Jabar) dalam tingkat konektivitas global. Kawasan Rebana atau Rebana Metropolitan merupakan wilayah utara/timur laut Provinsi Jabar yang meliputi tujuh daerah, yakni: Kabupaten Sumedang, Majalengka, Cirebon, Subang, Indramayu, dan Kuningan, serta Kota Cirebon. Sebagai jantung pertumbuhan kawasan ini, ada Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang dan BIJB Kertajati di Kabupaten Majalengka yang berfungsi sebagai pusat konektivitas dan logistik.

BIJB Kertajati telah memiliki fasilitas modern, antara lain: ruang tunggu dengan kapasitas 1.336 penumpang, *tenant* makanan dan minuman, ATM Center, klaim bagasi, serta *check-in counter* untuk penerbangan domestik dan internasional. Kemudian, infrastruktur pendukung, seperti hotel dan rumah sakit sudah tersedia. Namun demikian, layanan angkutan antarmoda dari/ke BIJB Kertajati masih menjadi fokus penting. Pemerintah daerah (Pemda) diharapkan segera menyediakan transportasi yang masif guna memudahkan masyarakat menuju BIJB Kertajati agar dampak penutupan Bandara Husein Sastranegara tidak beralih ke Bandara Halim Perdana Kusuma melalui Kereta Cepat Jakarta Bandung. Menyikapi hal ini, Pemda Provinsi Jabar telah memberikan izin untuk 12 operator angkutan antarmoda. Guna mendukung transportasi dari dan ke BIJB Kertajati, Perum Damri cabang Bandung menyiapkan belasan armada *feeder* Bandara Kertajati dari sejumlah titik. Trayek yang sudah eksisting yaitu Bandung, Cirebon, dan Kuningan. Sedangkan trayek baru yang sedang diajukan antara lain Purwakarta, Tasikmalaya, Subang, Cimahi, Soreang Kabupaten Bandung, Indramayu, dan Tegal.

Beberapa upaya lainnya yang dilakukan Pemda Provinsi Jabar untuk optimalisasi pemanfaatan BIJB Kertajati, antara lain terbang umrah dan haji dari BIJB Kertajati dikarenakan ada 2.500 jemaah umrah asal Jabar yang berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta. Melalui Surat Edaran, Pemda Provinsi Jabar juga mendorong agar perjalanan dinas ASN menggunakan rute BIJB Kertajati apabila ada rute yang bisa ditempuh melalui BIJB Kertajati. Selain itu, BIJB Kertajati akan menjadi bandara tempat mendaratnya delapan negara peserta Piala Dunia U-17 yang melakukan pertandingan di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung. Promosi wisata dilakukan ke berbagai provinsi agar datang ke Jabar dengan menggunakan BIJB Kertajati

antara lain *event* setiap akhir pekan di BJJB Kertajati dengan melibatkan seniman lokal sehingga BJJB Kertajati menjadi ramai dengan suasana Jabar, mengundang UMKM untuk menjual produk-produknya di BJJB Kertajati, *fam trip* atau perjalanan wisata dengan mengundang media, kedutaan besar, dan *airline* dari Malaysia keliling di destinasi wisata di kawasan Ciayumajakuning.

Dampak pengalihan penerbangan dari Bandara Husein Sastranegara ke BJJB Kertajati adalah kenaikan trafik penerbangan yang diperkirakan mencapai 34 pergerakan dalam sehari dan kenaikan jam operasional semula 11 jam menjadi 15 jam. Untuk dapat memberikan layanan prima, Kementerian Perhubungan juga terus memantau kesiapan BJJB Kertajati dan tindak lanjut koordinasi pemindahan pelayanan penerbangan ke BJJB Kertajati. Untuk mendorong optimalisasi reaktivasi pelayanan penerbangan di BJJB Kertajati, perlu dukungan promosi dan kolaborasi antar-*stakeholder* mengampanyekan beroperasinya BJJB Kertajati. Dukungan tersebut tidak hanya dari pemerintah, namun juga dari pelaku usaha, UMKM, dan komunitas.

Atensi DPR

Peralihan penerbangan komersial pesawat mesin jet dari Bandara Husein Sastranegara Bandung ke BJJB Kertajati akan dimulai sejak tanggal 29 Oktober 2023. Hal ini perlu menjadi perhatian Komisi V DPR RI untuk memastikan kesiapan BJJB Kertajati dalam melayani masyarakat baik dalam penyediaan sarana dan prasarana bandara maupun akses transportasi menuju/dari BJJB Kertajati. Komisi V DPR RI memastikan agar Kementerian Perhubungan (Kemenhub) bersama pihak Bandara Husein Sastranegara dan BJJB Kertajati melakukan sosialisasi atas peralihan penerbangan komersial dan aksesibilitas transportasi menuju/dari BJJB Kertajati untuk meminimalisir kerugian peralihan bagi masyarakat. Untuk itu, diperlukan peran Pemda Provinsi Jawa Barat dan Pemda Kota/Kabupaten turut serta melakukan sosialisasi. Selain itu, Komisi V DPR RI mendorong Kemenhub agar Perum Damri segera memfasilitasi armada *feeder* Bandara Kertajati dari sejumlah titik angkut masyarakat.

Sumber

Bisnis Indonesia, 24 dan 25 Oktober 2023;
detik.com, 23 Oktober 2023; dan
jabarprov.go.id, 24 Oktober 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @anlegbkdoofficial

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.